



PERKUALIFIKASI PUKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI, SELASA 6 JUNI 2023

RINGKASAN BERTA HARI INI

Perkuat Ekonomi Kerakyatan Bupati Sidoarjo Targetkan 400 Warung Direnovasi di Tahun 2023

Sidoarjo, Mera X - Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali berpesan kepada seluruh masyarakat Kabupaten Sidoarjo untuk terus meningkatkan perekonomian kerakyatan. Salah satunya dengan melakukan renovasi warung-warung di tahun 2023 ini.

Menurut Muhdlor, program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas lingkungan dan daya tarik wisata di Kabupaten Sidoarjo. Dengan renovasi warung-warung, diharapkan dapat meningkatkan daya tarik wisata dan meningkatkan perekonomian kerakyatan.

Perkuat Ekonomi Mikro, Targetkan 400 Warung Rakyat Direnovasi

KOTA "Warung Rakyat Diresnovasi" kembali dibuka tahun 2023. Program ini bertujuan untuk memperkuat ekonomi mikro masyarakat Kabupaten Sidoarjo.

Menurut Muhdlor, program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas lingkungan dan daya tarik wisata di Kabupaten Sidoarjo. Dengan renovasi warung-warung, diharapkan dapat meningkatkan daya tarik wisata dan meningkatkan perekonomian kerakyatan.

Perkuat Ekonomi Mikro, Bupati Sidoarjo Targetkan 400 Warung Rakyat Direnovasi Tahun 2023

Sidoarjo, Memerandum - Bupati Sidoarjo berpesan kembali kepada seluruh masyarakat Kabupaten Sidoarjo untuk terus meningkatkan perekonomian kerakyatan. Salah satunya dengan melakukan renovasi warung-warung di tahun 2023 ini.

Menurut Muhdlor, program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas lingkungan dan daya tarik wisata di Kabupaten Sidoarjo. Dengan renovasi warung-warung, diharapkan dapat meningkatkan daya tarik wisata dan meningkatkan perekonomian kerakyatan.

Perkuat Ekonomi Mikro, Targetkan 400 Warung Rakyat Direnovasi

KOTA "Warung Rakyat Diresnovasi" kembali dibuka tahun 2023. Program ini bertujuan untuk memperkuat ekonomi mikro masyarakat Kabupaten Sidoarjo.

Menurut Muhdlor, program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas lingkungan dan daya tarik wisata di Kabupaten Sidoarjo. Dengan renovasi warung-warung, diharapkan dapat meningkatkan daya tarik wisata dan meningkatkan perekonomian kerakyatan.

DLHK Sidoarjo Kenalkan Cara Baru Rawat Sungai

Sidoarjo - HARIAN BANGSA - Mengetahui Tanti Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kabupaten Sidoarjo membuat terobosan baru dengan mengubah ekosistem sungai jadi lebih baik.

Melalui balutan-balutan tanah liat yang dibuat dari campuran kotoran hewan seperti sapi dan kambing serta dicampur cairan eco lindi, DLHK Sidoarjo memperkenalkan cara baru dalam merawat dan menjaga lingkungan terutama sungai.

DLHK Sidoarjo Kenalkan Cara Baru Rawat Sungai

Sidoarjo, Mera X - Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali berpesan kepada seluruh masyarakat Kabupaten Sidoarjo untuk terus meningkatkan perekonomian kerakyatan. Salah satunya dengan melakukan renovasi warung-warung di tahun 2023 ini.

Menurut Muhdlor, program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas lingkungan dan daya tarik wisata di Kabupaten Sidoarjo. Dengan renovasi warung-warung, diharapkan dapat meningkatkan daya tarik wisata dan meningkatkan perekonomian kerakyatan.

Jelang Penutupan 9 Juni 2023 Jumlah Pemohon Program KURMA Terus Bertambah

Sidoarjo, Mera X - Setelah sukses mencetak sebanyak 1.891 kelompok pada Tahun 2022, program Kelompok Usaha Perempun Mandiri (KURMA) di Kabupaten Sidoarjo tahun 2023 ini, akan terus bertambah pada awal tahun 2023 ini.

Menurut Muhdlor, program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas lingkungan dan daya tarik wisata di Kabupaten Sidoarjo. Dengan renovasi warung-warung, diharapkan dapat meningkatkan daya tarik wisata dan meningkatkan perekonomian kerakyatan.

Simpang Lima Krian dan Pertigaan Raya Kletek Sudah Dipasang Kamera ETLE

ROFA-Dua lokasi tambahan untuk pemasangan kamera ETLE (Electronic Traffic Law Enforcement) di Kabupaten Sidoarjo telah selesai dipasang.

Menurut Muhdlor, program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas lingkungan dan daya tarik wisata di Kabupaten Sidoarjo. Dengan renovasi warung-warung, diharapkan dapat meningkatkan daya tarik wisata dan meningkatkan perekonomian kerakyatan.

Cakupan Imunisasi Polio 31 Persen, Masih Tertinggal dari Target

KOTA-Cakupan imunisasi polio di Kabupaten Sidoarjo tahun 2023 ini, masih tertinggal dari target yang ditetapkan.

Menurut Muhdlor, program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas lingkungan dan daya tarik wisata di Kabupaten Sidoarjo. Dengan renovasi warung-warung, diharapkan dapat meningkatkan daya tarik wisata dan meningkatkan perekonomian kerakyatan.

Pasang Terpal untuk Tambal Tanggul Anak Sungai Brantas

DI Desa Kupang, Jabon - SDOARJO - Berhasil ditambal anak Sungai Brantas di Desa Kupang, Jabon, yang terdampak banjir akibat curah hujan deras.

Menurut Muhdlor, program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas lingkungan dan daya tarik wisata di Kabupaten Sidoarjo. Dengan renovasi warung-warung, diharapkan dapat meningkatkan daya tarik wisata dan meningkatkan perekonomian kerakyatan.

Terobosan DLHK Ubah Kotoran Jadi Penyelamat Ekosistem Sungai

ROFA-Dua lokasi tambahan untuk pemasangan kamera ETLE (Electronic Traffic Law Enforcement) di Kabupaten Sidoarjo telah selesai dipasang.

Menurut Muhdlor, program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas lingkungan dan daya tarik wisata di Kabupaten Sidoarjo. Dengan renovasi warung-warung, diharapkan dapat meningkatkan daya tarik wisata dan meningkatkan perekonomian kerakyatan.

Wisata Alternatif di Selatan Sidoarjo

Wisata Dua Dusun Deras di Dusun Awar-Awar, Tambora, Kembangjati, Kembangjati. Tempat itu jadi pilihan menarik untuk menikmati pemandangan Sidoarjo bagian selatan.

Menurut Muhdlor, program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas lingkungan dan daya tarik wisata di Kabupaten Sidoarjo. Dengan renovasi warung-warung, diharapkan dapat meningkatkan daya tarik wisata dan meningkatkan perekonomian kerakyatan.

Siapkan Rp 2,4 M untuk Perbaiki 400 Warung Rakyat

SIDOARJO - Program perbaikan warung rakyat kembali dilakukan tahun ini. Targetnya, ada 400 warung yang diperbaiki. Tiap warung dijamin biaya perbaikan sebesar Rp 6 juta.

Menurut Muhdlor, program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas lingkungan dan daya tarik wisata di Kabupaten Sidoarjo. Dengan renovasi warung-warung, diharapkan dapat meningkatkan daya tarik wisata dan meningkatkan perekonomian kerakyatan.

GAPOKTA SIDOKEPUNG PERTANYAKAN DANA KETAHANAN PANGAN YANG TAK JUNGKUNG CAIR

Sidoarjo, Paksi Kiri - GAPOKTA SIDOKEPUNG Kabupaten Sidoarjo mempertanyakan Dana Ketahanan Pangan yang belum cair.

Menurut Muhdlor, program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas lingkungan dan daya tarik wisata di Kabupaten Sidoarjo. Dengan renovasi warung-warung, diharapkan dapat meningkatkan daya tarik wisata dan meningkatkan perekonomian kerakyatan.

Diperbanyak oleh Bagian Beranda dan PerUndang-Undangan Sekretariat DPRD Sidoarjo

Perkuat Ekonomi Kerakyatan

Bupati Sidoarjo Targetkan 400 Warung Direnovasi di Tahun 2023

Sidoarjo, Memo X

Program Warung Rakyat Direnovasi kembali dibuka untuk Tahun 2023. Program ini menjadi salah satu dari 17 program pokok Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali dan Wakil Bupati Sidoarjo Subandi yang masuk pada anggaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2021 hingga Tahun 2026 mendatang yakni renovasi 2.000 warung.

"Dari target RPJMD itu per tahun ditargetkan 400 warung direnovasi. Jumlah ini telah terrealisasi sebanyak 393 warung direnovasi di Tahun 2022 kemarin," ujar Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali saat membuka acara Sosialisasi Program Warung Rakyat Direnovasi Tahun Anggaran 2023 di Luminor Hotel Sidoarjo, Senin (05/06/2023).

Bupati Sidoarjo yang akrab disapa Gus Muhdlor ini menjelaskan program warung direnovasi Tahun 2023 ini, diharapkan mampu menjangkau sebanyak 400 warung. Untuk dapat mencapai target, mekanisme Tahun 2023 ini berbeda dengan Tahun 2022 lalu. "Belajar dari ketidaksesuaian

target selisih 7 warung yang direnovasi dari target 400 warung hanya mencapai 393 warung direnovasi kemarin, maka Tahun 2023 ini kami ganti mekanisme menjadi mekanisme swakelola atau melibatkan Kelompok Masyarakat (Pokmas) setempat untuk realisasinya. Sedangkan tahun lalu kami menggunakan sistem lelang yang mana terpotong 10 persen untuk pajak," imbuh Gus Muhdlor yang juga alumni Fisip Unair Surabaya ini.

Selain itu, Gus Muhdlor berharap dengan adanya program warung rakyat direnovasi ini, mampu menjadikan retail tradisional atau toko kelontong mampu tetap survive (bertahan) dengan gempuran banyaknya retail modern yang tersebar di banyak daerah di wilayah Sidoarjo.

"Kuncinya adalah saya ingin retail tradisional atau toko kelontong di Sidoarjo ini harus tahan banting, meningkatkan etos kerjanya dan semangatnya. Hal ini agar tidak mudah tersaingi dengan retail modern. Ditambah lagi, saya berharap toko kelontong memiliki effort



TARGETKAN - Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali menargetkan 400 warung rakyat bisa direnovasi dalam program Warung Rakyat Direnovasi Tahun 2023 saat sosialisasi di Luminor Hotel Sidoarjo, Senin (05/06/2023).

(upaya) ekstra mempertahankan usahanya," tegas Bupati alumni SMAN 4 Sidoarjo ini.

Gus Muhdlor menambahkan, Program Warung Rakyat Direnovasi ini menjadi salah satu upaya agar mampu meningkatkan per-

tumbuhan ekonomi Kabupaten Sidoarjo pada umumnya. Selain itu, mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat Sidoarjo pada khususnya.

"Mulai saat ini, toko kelontong harus memberi daya tawar yang

lebih dan pelayanan yang lebih dibandingkan toko modern. Saya juga terus fokus untuk memperkuat ekonomi mikro karena jauh lebih penting dibandingkan ekonomi makro. Dengan menyentuh langsung wong cilik

ini, banyak memberikan efek domino yaitu perputaran uang yang hanya di Sidoarjo saja," jelasnya.

Sementara Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Pemkab Sidoarjo, Mohamad Edi Kurniadi menegaskan target Warung Rakyat Direnovasi Tahun 2023 adalah sebanyak 400 warung dengan sasaran sebanyak 6 (enam) Kecamatan. Yakni Kecamatan Buduran, Gedangan, Waru, Taman, Wonoayu, dan Kecamatan Balongbendo.

"Kami berharap dengan skema yang berbeda tahun ini, bisa menjangkau sesuai target yaitu 400 warung rakyat yang akan direnovasi. Selain itu, sasaran warung yang akan direnovasi adalah warung makanan, warung minuman, dan warung kelontong," ungkap Edi.

Sedangkan sosialisasi program Warung Rakyat Direnovasi ini dihadiri oleh Forkopimda, sejumlah Kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD), Camat seluruh Sidoarjo dan Perwakilan Kasi Perekonomian di 18 Kecamatan di Kabupaten Sidoarjo. (par/wan)

MEMO X

Perkuat Ekonomi Mikro, Bupati Sidoarjo Targetkan 400 Warung Rakyat Direnovasi Tahun 2023

Sidoarjo, Memorandum

Warung Rakyat Direnovasi kembali dibuka untuk tahun 2023. Warung Rakyat Direnovasi ini menjadi salah satu dari tujuh belas program pokok Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali dan Wakil Bupati Subandi yang masuk pada anggaran rencana pembangunan jangka menengah daerah (RPJMD) tahun 2021 hingga tahun 2026 yakni sebanyak 2.000 warung direnovasi.

"Sehingga per tahun ditargetkan 400 warung direnovasi. Jumlah tersebut telah terrealisasi sebanyak 393 warung direnovasi di tahun 2022," kata bupati saat membuka acara sosialisasi program Warung Rakyat Direnovasi tahun anggaran 2023 di Hotel Luminor Sidoarjo, Senin (5/6).

Bupati yang akrab disapa Gus Muhdlor ini mengatakan program Warung Rakyat Direnovasi tahun 2023 ini diharapkan mampu menjangkau sebanyak 400 warung. Untuk dapat mencapai target, mekanisme tahun 2023 ini berbeda dengan tahun 2022 lalu.

"Belajar dari tak sesuai target selisih 7 warung yang direnovasi dari target 400 warung hanya mencapai 393 warung direnovasi, maka tahun 2023 ini kami ganti mekanisme menjadi mekanisme swakelola atau melibatkan kelompok masyarakat (pokmas) setempat untuk realisasinya. Sedangkan tahun lalu kami menggunakan sistem lelang yang mana terpotong 10 persen untuk pajak," ujar Gus Muhdlor.

Gus Muhdlor yang merupakan alumni Fisip Unair juga berharap dengan adanya program Warung Rakyat Direnovasi ini mampu menjadikan retail tradisional atau toko kelontong mampu tetap survive (bertahan) dengan gempuran banyaknya retail modern yang tersebar di banyak daerah.

"Kuncinya adalah saya ingin retail tradisional atau toko kelontong di Sidoar-

jo ini harus tahan banting, meningkatkan etos kerjanya dan semangatnya, sehingga tidak mudah tersaingi dengan retail modern. Ditambah lagi, saya berharap toko kelontong memiliki effort (upaya) ekstra," kata bupati.

Bupati menambahkan program Warung Rakyat Direnovasi ini menjadi salah satu upaya agar mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sidoarjo pada umumnya, dan mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat Sidoarjo pada khususnya.

"Mulai saat ini toko kelontong harus memberikan daya tawar yang lebih, pelayanan yang lebih dibandingkan toko modern. Saya juga terus fokus untuk memperkuat ekonomi mikro sebab jauh lebih penting dibandingkan ekonomi makro. Sebab dengan menyentuh langsung wong cilik ini, banyak memberikan efek domino yaitu perputaran uang yang hanya di Sidoarjo saja," katanya.

Sementara Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo Mohamad Edi Kurniadi mengatakan target Warung Rakyat Direnovasi tahun 2023 adalah sebanyak 400 warung dengan sasaran sebanyak 6 Kecamatan yaitu Kecamatan Buduran, Kecamatan Gedangan, Kecamatan Waru, Kecamatan Taman, Kecamatan Wonoayu, dan Kecamatan Balongbendo.

"Kami berharap dengan skema yang berbeda tahun ini, bisa



Bupati Ahmad Muhdlor Ali membuka sosialisasi program Warung Rakyat Direnovasi tahun anggaran 2023 di Hotel Luminor Sidoarjo, Senin (5/6).

menjangkau sesuai target yaitu 400 warung rakyat yang akan direnovasi. Selain itu sasaran

warung yang akan direnovasi adalah warung makanan, warung minuman, dan warung

kelontong," jelas Edi. Sosialisasi Warung Rakyat Direnovasi ini juga dihadiri

oleh forkopimda, OPD (organisasi perangkat daerah), Camat seluruh Sidoarjo, dan

perwakilan kasi perekonomian di 18 Kecamatan di Kabupaten Sidoarjo. (adv/krti/jok/nov)

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



KURMA - Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali beserta istri Ny Sa'adah Ahmad Muhdlor dan Ketua DPRD Sidoarjo Usman saat launching program KURMA dan pameran UMKM di Alun-Alun Sidoarjo beberapa waktu lalu.

Jelang Penutupan 9 Juni 2023 Jumlah Pemohon Program KURMA Terus Bertambah

Sidoarjo, Memo X

Setelah sukses mencetak sebanyak 1.891 kelompok pada Tahun 2022, program Kelompok Usaha Perempuan Mandiri (KURMA) di Sidoarjo Tahun 2023 ini, akan resmi berakhir pada tanggal 9 Juni 2023 besok. Program ini telah memberikan manfaat besar bagi perempuan di Sidoarjo dalam memajukan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) mereka.

Dalam sisa waktu yang hanya beberapa hari ini, diharapkan benar-benar di manfaatkan dengan baik oleh kelompok perempuan mandiri di Sidoarjo untuk mengajukan permohonan bantuan permodalan itu.

Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Pemkab Sidoarjo, Edi Kurniadi optimis jumlah pendaftar KURMA akan terus bertambah hingga batas waktu penutupan pendaftaran.

"Sampai saat ini jumlah pendaftar (pemohon) sudah mencapai 2.000 lebih kelompok yang sudah masuk di sistem Sipraja. Inshaallah, jumlah ini akan terus bertambah hingga tanggal 9 Juni 2023 mendatang." ujar Edi Kurniadi kepada Memo X. Senin (05/06/2023).

Tercatat, sejak mulai di bukanya pendaftaran hingga sekarang Selasa (05/06/2023) sudah ada sebanyak 2.022 kelompok telah mendaftar. Namun, dari jumlah itu, nantinya masih akan dinilai kembali oleh tim penilai independen. Yakni dari unsur akademisi, Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dan Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Kabupaten Sidoarjo.

"Pengalaman Tahun 2022, jumlah pendaftar KURMA sebanyak 2.334 kelompok usaha. Tapi yang lolos tahapan hingga akhir sebanyak 1.891 kelompok usaha. Dari target yang sama dengan Tahun 2022 yaitu sebanyak 2.400 kelompok usaha yang akan terjaring," imbuhnya.

Edi menjelaskan selama program berjalan KURMA berhasil melibatkan ribuan perempuan dari berbagai kelompok usaha di Sidoarjo. Yakni mulai dari usaha kuliner, kerajinan tangan, produksi tekstil hingga sektor pertanian. Untuk bantuan pendanaan ini sendiri, mulai dari Rp 5 juta hingga Rp 10 juta bergantung kriteria tim penilai.

"Kami tidak hanya memberikan pendanaan saja, tapi juga pendampingan dan sosialisasi. Diantaranya, pendampingan pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB), pelatihan digital marketing serta sosialisasi izin edar Produk Industri Rumah Tangga (PIRT)," tegas Edi.

Sementara salah satu keberhasilan yang dapat dicatat dari program KURMA adalah peningkatan pendapatan dan kemandirian ekonomi perempuan di Sidoarjo. Banyak dari peserta program berhasil meningkatkan omzet usaha mereka dan meningkatkan taraf hidup keluarga.

"Ke depan, kami berharap perempuan di Sidoarjo dapat terus melanjutkan perjuangannya dalam mengembangkan usaha dan meningkatkan kualitas hidup. Termasuk, menjadi contoh dan inspiratif bagi perempuan lainnya di berbagai daerah. Mengingat program KURMA hanya ada di Sidoarjo saja," pungkasnya. (par/wan)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Siapkan Rp 2,4 M untuk Perbaiki 400 Warung Rakyat

SIDOARJO – Program perbaikan warung rakyat kembali dilakukan tahun ini. Targetnya, ada 400 warung yang diperbaiki. Tiap warung dijatah biaya perbaikan sebesar Rp 6 juta. Dengan demikian, anggaran yang dibutuhkan mencapai Rp 2,4 miliar. Warung-warung tersebut tersebar di enam Kecamatan. Yakni Kecamatan Balongbendo, Wonoayu, Gedangan, Buduran, Waru, dan Taman.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor mengatakan, program renovasi warung jadi salah satu fokusnya. Tiap tahun rata-rata ada 400 warung yang diperbaiki. Lokasinya tersebar di seluruh kecamatan yang ada di Sidoarjo. Tahun lalu, sebanyak 393 warung berhasil direnovasi. Baik warung makan, warung minuman, maupun toko kelontong.

Dia berharap, dengan bantuan tersebut, warung rakyat semakin dilirik konsumen. Mereka jadi punya daya saing yang tak kalah dengan toko modern. Namun, dirinya meminta pemilik warung juga mendukung. Caranya dengan memberikan pelayanan yang baik yang tak kalah dengan toko modern. Jadi, fisik warungnya bagus, pelayanannya juga oke.

Tahun ini, pelaksanaan renovasi warung dilakukan dengan metode berbeda. Tahun lalu, perbaikan dilakukan oleh pihak ketiga lewat lelang. Tahun ini, perbaikan dilakukan swakelola dengan melibatkan kelompok masyarakat (pokmas).

Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Sidoarjo M. Edi Kurniadi mengatakan, ada sejumlah keuntungan dengan metode baru tersebut. (uzi/c17/any)

Jawa Pos

Perkuat Ekonomi Mikro, Targetkan 400 Warung Rakyat Direnovasi

KOTA.—“Warung Rakyat Direnovasi” kembali dibuka tahun 2023. Program tersebut menjadi salah satu dari 17 program pokok Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor dan Wakil Bupati Sidoarjo Subandi yang masuk pada anggaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2021 hingga tahun 2026. Targetnya sebanyak 2.000 warung direnovasi.

“Sehingga, per tahun ditargetkan 400 warung direnovasi. Jumlah tersebut telah terealisasi sebanyak 393 warung direnovasi di tahun 2022,” kata Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor saat membuka acara Sosialisasi

Program Warung Rakyat Direnovasi di Hotel Luminor Sidoarjo, Senin (5/6).

Gus Muhdlor sapaan bupati mengatakan, program tersebut diharapkan mampu menjangkau sebanyak 400 warung. Untuk dapat mencapai target, mekanisme tahun 2023 ini berbeda dengan tahun 2022 lalu.

“Kami ganti mekanisme menjadi swakelola atau melibatkan kelompok masyarakat (pokmas) setempat untuk realisasinya, sedangkan tahun lalu kami menggunakan sistem lelang yang mana terpotong 10 persen untuk pajak,” ujar Gus Muhdlor.

Dia berharap dengan ada-

nya program warung rakyat direnovasi ini mampu menjadikan retail tradisional atau toko kelontong mampu tetap survive dengan gemperan banyaknya retail modern yang tersebar di banyak daerah.

“Kuncinya adalah saya ingin retail tradisional atau toko kelontong di Sidoarjo ini harus tahan banting, meningkatkan etos kerjanya dan semangatnya, sehingga tidak mudah tersaingi dengan retail modern. Ditambah lagi, saya harapkan toko kelontong memiliki effort (upaya) ekstra,” katanya.

Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo, Mohamad Edi

● Ke Halaman 10



SEMANGAT: Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor saat membuka acara Sosialisasi Program Warung Rakyat Direnovasi.



Perkuat Ekonomi Mikro,...

Kurniadi mengatakan, target Warung Rakyat Direnovasi tahun 2023 adalah sebanyak 400 warung dengan sasaran sebanyak enam kecamatan. Yaitu Kecamatan Buduran, Kecamatan Gedangan, Kecamatan Waru, Kecamatan Taman, Kecamatan Wonoayu,

dan Kecamatan Balongbendo.

“Kami harap dengan skema yang berbeda tahun ini, bisa menjangkau sesuai target yaitu 400 warung rakyat yang akan direnovasi. Selain itu sasaran warung yang akan direnovasi adalah warung makanan, warung minuman, dan warung kelontong,” jelas Edi. (nul/vga)



DLHK Sidoarjo Kenalkan Cara Baru Rawat Sungai

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Memperingati Hari Lingkungan Sedunia, Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kabupaten Sidoarjo membuat terobosan baru untuk merubah ekosistem sungai jadi lebih baik.

Melalui bulatan-bulatan tanah liat yang dibuat dari campuran kotoran hewan seperti sapi dan kambing serta dicampuri cairan eco lindi, DLHK Sidoarjo memperkenalkan cara baru dalam merawat dan menjaga lingkungan terutama sungai.

Kepala DLHK Sidoarjo Bahrul Amig mengatakan, upaya terobosan eco sungai ini sengaja diproyeksikan terlebih dahulu di Sungai yang ada di Desa Siwalanpanji, Buduran, sebelum nantinya terobosan ini akan disebar ke seluruh sungai yang ada di Kota Delta.

“Untuk meyakinkan masyarakat dan terus bisa dievaluasi. Nantinya hasil proyeksi akan kita uji lab. Dengan pembuktian tersebut sehingga pertanggungjawaban kualitas lingkungan



Tim DLHK Sidoarjo ketika berada di lapangan menerapkan eco lindi.

dan metode yang terukur dapat dilihat langsung,” terang Amig.

Amig juga menyadari, bahwa selama ini tingkat pencemaran lingkungan khususnya di sungai masih cukup tinggi. Oleh karenanya, eco sungai yang diperkenalkan saat hari lingkungan hidup ini. Salah satu fungsinya adalah untuk merestorasikan air sungai di Sidoarjo.

Selain itu, kata Amig, tujuan dari eco sungai ini juga untuk memperbaiki kualitas air sungai, dan mendorong kesadaran masyarakat untuk mencintai sungai agar tidak di buang dengan sampah.

“Momentumnya kita jadikan sekarang adalah sungai menjadi berkah. Bukan lagi sungai yang hanya sekadar sungai yang kemudian dikriminalisasi dengan pembuangan sampah seenaknya sendiri,” terangnya.

Dalam pengaplikasiannya, tambah Amig, efek daripada eco sungai tersebut dapat dilihat secara signifikan setelah tujuh hari. Salah satu perubahannya adalah dinamika biota air. Seperti ikan dan hewan lainnya dapat berkembang biak karena ekosistem sungai kembali berjalan dengan baik. (cat/rd)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Layanan PA Sidoarjo Dikeluhkan, Terkesan Ribet

SIDOARJO - Lagi-lagi keluhan terkait pelayanan Pengadilan Agama (PA) Sidoarjo Kelas 1 A yang berkantor di Jalan Hasanuddin No. 90, Pelipir, Kelurahan Sekardangan, Kecamatan Sidoarjo, Kab. Sidoarjo.

Keluhan disampaikan oleh warga Tanggulangin Herman(41). Dirinya merasa bingung dan terkesan ribet saat hendak mengambil akta cerai Senin(5/6/23)dalam Nomor : 601/Pdt.G/2023/PA.Sda tanggal 14 Februari 2023.

Ditemui wartawan Harian Duta/duta.co Herman yang biasa disapa Gendon mengatakan, kedatangan saya ke PA untuk mengambil surat akta cerai, karena saya ini tidak tahu kantor PA sehingga saya mengajak juragan.

"Karena saya terkadang kerja jajakan ubi Cilembu miliknya kalau pas ada dagangan karena tidak

ada pekerjaan," ucap Gendon dengan polos.

"Setahu saya surat akta cerainya ya tinggal diambil ke kantor PA, ternyata tidak seperti yang saya harapkan. Ini malah kata petugasnya (petugas wanita) bagian loket penyerahan produk malah di suruh ambil ke kantor MPP lingkaran timur, ya saya malah bingung mas, karena saya orang kecil dan bodoh gak tahu itu MPP", jelasnya

Sangat disayangkan, seharusnya yang mendampingi diperbolehkan dekat saat diberi penjelasan karena tidak paham penjelasan petugas (pegawai) PA perempuan yang sembari memberikan secarik kertas bertuliskan nomor WA sambil menanyakan punya telepon WA? tanya petugas tersebut ditirukan Gendon.

"Saya tidak ngerti sama sekali



Loket layanan publik Pengadilan Agama Sidoarjo Kelas 1 A.

kalau WA. Saya punya nomor tapi saya jarang WA an tapi ngomong lewat wa mas, (hanya berbicara

melalui aplikasi WhatsApp/voice). Saya bingung dan ternyata tidak seperti yang saya bayangkan

hanya mengambil saja karena surat sudah jadi," ungkap Gendon kepada wartawan.

Sementara terpisah, salah satu pegawai PA (petugas) pengaduan yang ditemui ketika hendak menemui humas, sangat disayangkan dan heran, yang bersangkutan sempat mengaku kalau juga wartawan dari salah satu TV Nasional. Dan malah menyampaikan tidak ada perkecualian semua sama, dan berjanji mempertemukan warga, dan wartawan dengan Humas terkait permasalahan ini.

Ditanya wartawan nomor HP yang bersangkutan enggan memberikan nomor. Ditanya nama dengan suara pelan menjawab sehingga tidak jelas. Dan anehnya di loket antrian tertulis jelas loket pengambilan produk (surat akta cerai salah satunya). ● Loe

DUTA

✓ Pendamping Keluarga di Kabupaten Sidoarjo Dapat Pesan Khusus Kepala BKKBN Kerugian Akibat Stunting

Sidoarjo, Bhirawa

Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), Hasto Wardoyo, Senin (5/6) kemarin, memberikan pesan khusus kepada para pendamping keluarga di Kabupaten Sidoarjo. Agar anak-anak yang dilahirkan di Kabupaten ini tidak sampai banyak yang mengalami kasus stunting.

Menurut dirinya ada tiga penyebab kasus stunting. Pertama, anak yang dilahirkan kurang asupan dan ASI-nya kurang cukup. Kedua, pola asuh yang tidak baik. Ketiga, anak

Akibatnya anak sering sakit-sakitan.

Kerugian apabila anak terlanjur stunting, lanjut Hasto, akan dapat mengakibatkan tinggi badan anak kurang maksimal, otak anak kurang cerdas, hingga imunitas tubuh turun.

Dirinya mengilustrasikan, bila anak sampai tumbuh menjadi pendek, maka kemungkinan ia tidak akan bisa ikut kompetensi di suatu lembaga yang mengharuskan maksimal tinggi badan. Kemudian juga, apabila otak anak tidak cerdas, maka tentu saja tidak bisa berkembang dan tidak dapat berprestasi di dunia akademis.

"Kalau sampai terlanjur stunting dan tidak diobati itu, jelas sangat rugi sekali. Baik anak, keluarga, bangsa dan negara," kata Hasto, yang hadir di Pendopo Delta Nugraha Kabupaten Sidoarjo, untuk melakukan audiensi langsung dengan tim pendamping keluarga di kabupaten Sidoarjo.

Kemudian, anak-anak penderita stunting pun, saat memasuki usia 40 tahun, didalam badannya banyak di gerogoti bermacam-macam penyakit. Misalnya darah tinggi, jantung, diabetes dan lainnya. [kus.gat]

HARIAN
Bhirawa
Halo Sidoarjo, Bhirawa

Pasang Terpal untuk Tambal Tanggul Anak Sungai Brantas

Di Desa Kupang, Jabon

SIDOARJO - Tanggul bantaran anak Sungai Brantas di Desa Kupang, Jabon, yang terkikis kemarin (5/6) mendapatkan bantuan dari BPBD Sidoarjo berupa terpal yang digunakan untuk penambalan sementara.

Kabid Kedaruratan, Logistik, Rehabilitasi, dan Rekonstruksi BPBD Sidoarjo Solikan mengungkapkan, sekitar pukul 09.00 pihaknya memerintahkan beberapa anggotanya untuk mengirimkan bantuan tujuh terpal yang diterima ketua RT 01, RW 08, Kupang, Jabon. Terpal tersebut langsung dipasang di lokasi tanggul bantaran sungai yang ambrol. Tanggul sungai di Desa Kupang, Jabon, itu mulai ambrol sejak 19 Mei lalu. Para pemilik tambak dan warga sekitar yang



SOLUSI SEMENTARA: Bantuan terpal dari BPBD Sidoarjo dipasang di tanggul anak Sungai Brantas yang ambrol di Desa Kupang, Jabon, kemarin (5/6).

mengetahui hal tersebut langsung melapor ke BPBD Sidoarjo dan pihak pemdes. Tanggul setinggi 3 meter dan lebar 2 meter itu terkikis perlahan hingga hampir 1 meter.

Air pasang pada pertengahan Mei serta ombak akibat lalu lintas perahu nelayan memperburuk kondisi tanggul tersebut. Jika tanggul jebol,

rumah warga bakal terendam. Solikan mengatakan telah memasang terpal di sisi tanggul yang menghadap ke sungai. "Yang hadap ke timur atau sungai memang kami pasang terpal untukantisipasi adanya ombak dari perahu dan pasang surut air," tuturnya.

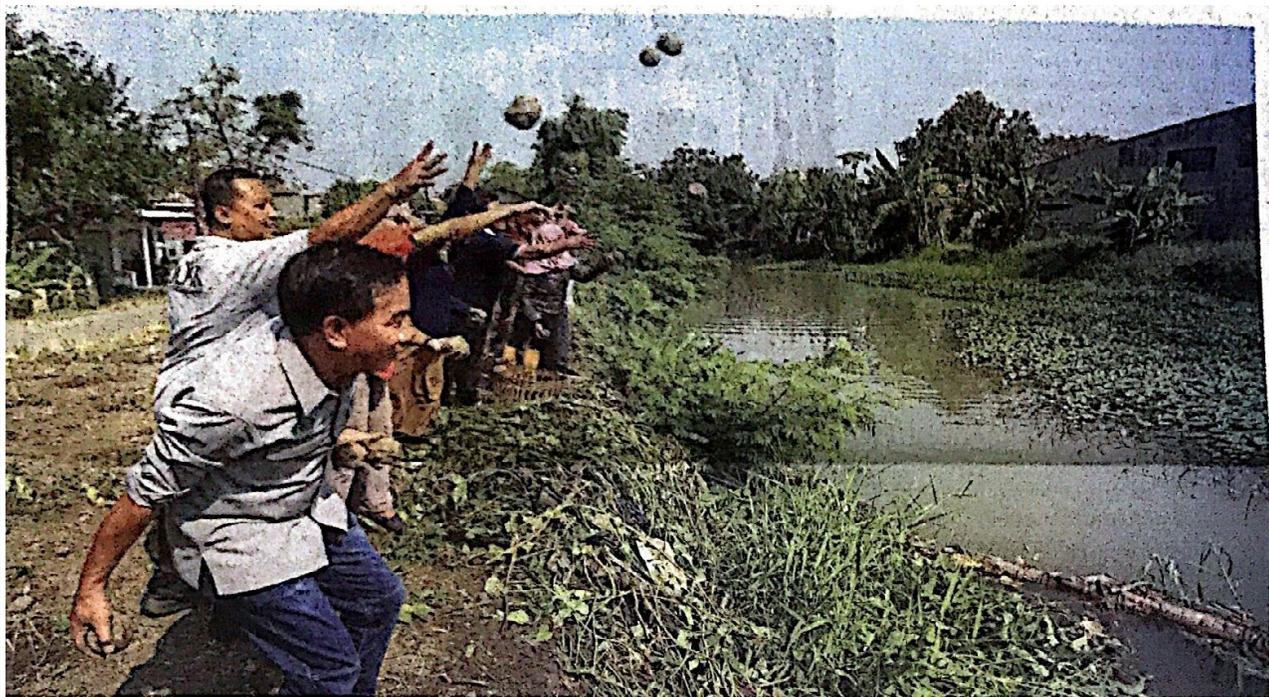
Di tanggul bagian barat atau yang menghadap ke tambak dan

permukiman warga, dilakukan penambahan tanah untuk menjaga ketebalan tanggul yang sempat ambrol. "Kurang lebih tanah dan terpal yang dipasang di pinggir tanggul ini sepanjang 3 meter," ungkapnya.

Menurut dia, terpal tersebut merupakan solusi sementara. Jika air mulai surut, akan mulai dilakukan penambalan atau penambahan tanah di bagian tanggul yang ambrol.

Di sisi lain, BPBD Sidoarjo masih berkoordinasi dengan dinas pekerjaan umum bina marga dan sumber daya air (DPUBMSDA) untuk perbaikan tanggul. Sementara itu, Ketua RT 01, RW 08, Kupang, Jabon, Sutriman berharap agar pemkab segera melakukan perbaikan. "Takutnya nanti kalau jebol, tambak warga dan permukiman sini bisa terendam air sungai ini," katanya. (eza/c6/any)

Jawa Pos



MENJAGA KELESTARIAN LINGKUNGAN: Kepala DLHK Sidoarjo Bahrul Amig (kiri) melemparkan eco-sungai ke Sungai Siwalanpanji, Buduran, Sidoarjo, kemarin (5/6).

Ciptakan Eco-Sungai, Atasi Mikroplastik

Inovasi dalam Peringatan Hari Lingkungan Hidup

SIDOARJO - Bertepatan dengan Hari Lingkungan Hidup Sedunia yang diperingati kemarin (5/6), Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kabupaten Sidoarjo meluncurkan inovasi baru bernama eco-sungai yang berfungsi untuk memperbaiki ekosistem di sungai.

Kepala DLHK Sidoarjo M. Bahrul Amig menjelaskan, eco-sungai berupa bulatan-bulatan seukuran bola tenis.

■ Komposisinya terdiri atas tanah liat,

kotoran ternak, dan cairan katalis. Bahan-bahan itu difermentasi bersama. Setelah terfermentasi, campuran tersebut dibentuk bulatan. Penggunaannya, tinggal dimasukkan ke sungai.

"Eco-sungai ini mengandung partikel yang memecah polutan dalam sungai," kata Amig. Alhasil, ekosistem di sungai lebih baik. Beberapa kali pihaknya menguji coba eco-sungai. Hasilnya, daya tahan ikan di sungai lebih kuat, kandungan mikroplastik di sungai berkurang, dan kandungan oksigen dalam air meningkat.

"Kami tes di laboratorium sebelum dan sesudah penerapan eco-sungai

ini. Hasilnya, ekosistem di sungai lebih bagus, kandungan oksigen juga meningkat," jelasnya.

Pihaknya sempat menguji dengan memberikan potas di sungai. "Butuh potas dosis tinggi, baru ikan bisa teler," ujarnya. Artinya, eco-sungai bereaksi mengurangi efek racun.

Kemarin siang tim dari DLHK bersama sejumlah kader lingkungan melakukan uji coba langsung penggunaan eco-sungai di Sungai Siwalanpanji, Kecamatan Buduran. Amig juga memberikan pemaparan terkait cara pembuatan dan penggunaan eco-sungai. Dengan

begitu, nanti eco-sungai bisa digunakan di seluruh sungai di Sidoarjo. "Efeknya akan terlihat signifikan setelah tujuh hari," tuturnya.

Eco-sungai tersebut bakal diperbanyak dan diaplikasikan ke sungai-sungai yang ada di Sidoarjo. Terutama dengan melibatkan masyarakat langsung.

Amig mengatakan, hasil dari penggunaan eco-sungai di Sungai Siwalanpanji kemarin juga akan diteliti lagi di laboratorium DLHK. "Sehingga bisa terus dievaluasi dan hasilnya bisa dipertanggungjawabkan," katanya. (uzi/c7/any)

Kamera ETL E Tambahan Tinggal Aktivasi dari Korlantas

SIDOARJO – Tambahan kamera *electronic traffic law enforcement* (ETLE) dan juga beberapa CCTV pengawas lalu lintas dipasang di beberapa titik di Sidoarjo. Setidaknya ada empat titik yang dipasang kamera tambahan oleh Korlantas Polri.

Saat dikonfirmasi kemarin (5/6), Kepala Bagian Pembinaan Operasi (KBO) Satlantas Polresta Sidoarjo Iptu Heri Nugroho menyatakan, kamera ETL E tambahan terpasang, antara lain, di simpang lima Krian dan pertigaan Kletek, Taman. ETL E tambahan itu dipasang sembilan bulan setelah Korlantas Polri meninjau titik tersebut.

Menurut dia, adanya kamera ETL E tambahan di dua titik tersebut sudah sesuai dengan analisis dan evaluasi yang dilakukan Satlantas Polresta Sidoarjo bersama Dirlantas Polda Jatim. Salah satu pertimbangannya, menurut Heri, adalah masih banyaknya pelanggaran lalu lintas



TILANG ELEKTRONIK: Pengendara motor melintas di perempatan Krian yang telah terpasang kamera *electronic traffic law enforcement* (ETLE) kemarin.

di dua lokasi tersebut.

Sebagaimana yang tampak kemarin, kendati ETL E di simpang lima Krian sudah dipasang, masih banyak pemotor yang tidak

menggunakan helm dan menerobos lampu merah.

Meski sudah dipasang, Heri menyatakan bahwa kamera ETL E tersebut belum aktif. "Kami masih

menunggu dari pihak Korlantas Polri untuk mengaktifkannya," ungkapnya.

Mengenai kapan ETL E di dua titik itu akan mulai aktif, perwira polisi berpangkat balok kuning dua tersebut belum bisa memastikan. "Masih menunggu instruksi lagi dari pusat," ungkapnya. Namun, diperkirakan akhir bulan ini atau bulan depan ETL E di titik terbaru akan diaktifkan.

Sebelumnya, ada tiga kamera ETL E yang dipasang dan aktif. Tentu tambahan itu cukup membantu menjaga ketertibannya pengendara di samping tilang manual yang kembali diberlakukan. Selain ETL E, beberapa kamera CCTV tambahan yang berfungsi mengatur lalu lintas sudah dipasang.

Menurut Heri, beberapa kamera tersebut dipasang di Waru, Gedangan, dan juga Porong. Semua kamera, baik ETL E maupun CCTV pengawas, itu akan terkoneksi langsung ke Korlantas Polri. (eza/c12/any)

Jawa Pos

GAPOKTAN SIDOKEPUNG PERTANYAKAN DANA KETAHANAN PANGAN YANG TAK KUNJUNG CAIR

Sidoarjo, Pojok Kiri

Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Desa Sidokeprung Kecamatan Buduran mempertanyakan dana bantuan untuk pelaksanaan program Ketahanan Pangan dari Pemdes di tahun anggaran 2022 yang belum turun hingga saat ini.

Salah satu anggota Gapoktan Desa Sidokeprung, Sutomo yang dihubungi Minggu (04/06) menjelaskan, besaran anggaran yang rencananya akan disalurkan untuk program tersebut bernilai hingga puluhan juta rupiah.

Adanya Program Ketahanan Pangan yang anggarannya bersumber dari Dana Desa (DD) tersebut ia ketahui saat



dirinya dan Ketua Gapoktan, Khoiril Anam serta pimpinan lembaga desa yang lain diundang oleh Pemdes Sidokeprung di Hotel Fave Sidoarjo.

"Acaranya sosialisasi. Saat itu disampaikan besaran dana yang disiapkan

untuk merealisasi program ini sebesar 20 persen dari total DD (Dana Desa). Jumlah persisnya saya tidak tahu, tapi saya dengar sih kurang lebih Rp 200 juta," katanya.

Pria pensiunan TNI ini

juga menjelaskan, dari jumlah dana tersebut, 30% diantaranya akan digunakan untuk penanaman terong dan perikanan. Sedangkan yang 70 persen diberikan bantuan ke Gapoktan Desa Sidokeprung.

"Penanaman terong sama pembelian kolam ikan infonya direalisasikan di pekarangan bu Kades (Elok Suciati). Sedangkan anggaran untuk bantuan ke Gapoktan, sampai saat ini belum direalisasikan," ungkapnya.

Pria yang hampir setiap hari berada di sawah ini juga berulang kali menanyakan anggaran untuk kelompoknya tersebut pada Khoiril Anam. Namun

tidak pernah mendapatkan jawaban yang jelas terkait penyebab belum cairnya anggaran tersebut.

"Sepertinya ada yang ditutup-tutupi. Padahal saat itu kami sangat membutuhkan uang tersebut untuk proses tanam padi, termasuk pembelian pupuk dan obat-obatan," imbuh Bung Tomo (panggilan akrabnya)

Sementara itu ketua Gapoktan Desa Sidokeprung, Khoiril Anam saat dihubungi melalui selulernya terkait permasalahan tersebut belum merespon pertanyaan yang disampaikan padanya sampai berita ini ditayangkan. (Nang)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



INOVATIF: Kepala DLHK Sidoarjo M Bahrul Amig saat memperkenalkan bulatan eco sungai yang dipersiapkan untuk dimasukkan ke Sungai Siwalanpanji.

Terobosan DLHK, Ubah Kotoran Jadi Penyelamat Ekosistem Sungai

KOTA-Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo terus membuat terobosan agar ekosistem sungai jadi lebih baik.

Melalui bulatan-bulatan tanah liat yang dibuat dari campuran kotoran hewan seperti sapi dan kambing serta dicampuri cairan eco lindi, DLHK perkenalkan cara baru dalam merawat dan menjaga lingkungan sungai.

Kepala DLHK Sidoarjo M Bahrul Amig mengatakan, upaya terobosan

● Ke Halaman 10



Terobosan DLHK,...

eco sungai ini sengaja diproyeksikan terlebih dahulu di sungai yang ada di Desa Siwalanpanji, Buduran. Sebelum nantinya terobosan ini akan disebar ke seluruh sungai yang ada di Kota Delta.

"Untuk meyakinkan masyarakat dan terus bisa dievaluasi, nantinya hasil proyeksi akan kita uji lab. Dengan pembuktian tersebut sehingga pertanggungjawaban kualitas lingkungan dan metode yang terukur dapat dilihat langsung," papar Amig.

Amig juga menyadari, selama ini tingkat pencemaran lingkungan khususnya di sungai masih cukup tinggi.

Oleh karenanya, eco sungai yang diperkenalkan saat hari lingkungan hidup ini, salah satu fungsinya adalah untuk merestorasi air sungai di Sidoarjo.

Selain itu, kata Amig, tujuan dari

eco sungai ini juga untuk memperbaiki kualitas air sungai. Dan mendorong kesadaran masyarakat untuk mencintai sungai agar tidak dibuang dengan sampah.

"Momentumnya sungai menjadi berkah, bukan lagi sungai yang hanya sekadar sungai yang kemudian dikriminalisasi dengan pembuangan sampah seandainya

sendiri," terangnya.

Dalam pengaplikasiannya, tambah Amig, efek daripada eco sungai tersebut dapat dilihat secara signifikan setelah tujuh hari.

Salah satu perubahannya adalah dinamika biota air seperti ikan dan hewan lainnya dapat berkembang biak karena ekosistem sungai kembali berjalan dengan baik. (nvl/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Wisata Alternatif di Selatan Sidoarjo

Wisata Dua Musim Danau Buaya di Dusun Awar-Awar, Tambakrejo, Krembung jadi jujukan wisata. Tempat itu jadi pilihan menarik untuk menikmati pemandangan Sidoarjo bagian selatan.

ZAINUL FAJAR, Wartawan Radar Sidoarjo

TERLETAK di bekas Kali Mati Porong dengan latar belakang Gunung Penanggungan, tempat ini memberikan suasana tenang dan syahdu. Kepala Desa Tambakrejo, Sutrisno, menjelaskan, tempat ini dinamakan Wisata Dua Musim karena memiliki dua konsep wisata pada dua musim yang berbeda.

"Kalau sedang musim hujan jadi ada airnya, baik dari hujan ataupun limpahan Sungai Brantas yang ada di sisi selatan.

Sedangkan saat musim kemarau

air akan surut. Dan biasanya sama warga dibuat tani tanem kemangi, sampai ada bunga matahari," papar Sutrisno.

Dulu tempat itu, menjadi sungai buatan Belanda untuk mengairi perkebunan tebu di sekitar Krembung, Porong, dan Jabon.

Pada tahun 1962, lokasi ini direklamasi dan direncanakan untuk digunakan sebagai tanggul sungai, tetapi proyek tersebut terbengkalai.



MENYENANGKAN: Kondisi wisata Dua Musim Danau Buaya di Dusun Awar-Awar, Tambakrejo, Krembung.

● Ke Halaman 10



Wisata Alternatif...

Akhirnya, tempat ini tidak terawat dengan baik dan tertutupi oleh kangkung dan eceng gondok. Namun, sejak tahun 2021, banyak orang dari luar kota yang mengetahui keberadaan danau ini.

Mereka menjadikannya tempat untuk berfoto karena pemandangannya yang memukau, terutama dengan keberadaan gunung di latar belakang.

"Wisata ini baru diresmikan pada bulan Maret tahun ini oleh Camat Krembung, Dana Riawati. Sejak diresmikan, sekarang mulai ada atraksi wisata berupa perahu sampan

dan bebek yang bisa dinikmati di danau tersebut," terangnya.

Selain itu, sambung Sutrisno, penamaan "Danau Buaya" sendiri, berasal dari inisiatif warga, yang merujuk pada penemuan buaya di Sungai Brantas pada tahun 2016.

Dia mengungkapkan, Desa Tambakrejo dan Kecamatan Krembung terus melakukan pengembangan untuk menjadikan tempat ini sebagai ikon wisata Sidoarjo.

Salah satu rencana pengembangan adalah pembangunan jembatan sepanjang 50 meter yang melintasi danau untuk menambah keindahan tempat tersebut. (*/vga)



■ PERUMDA DELTA TIRTA



INFORMASI: Beberapa pelanggan datang ke kantor Perumda Delta Tirta untuk memasang sambungan rumah.

Baru 10 Persen Sambungan Rumah yang Terpasang

KOTA-Perumda Delta Tirta Sidoarjo telah berhasil memasang sebanyak dua ribu Sambungan Rumah (SR) mulai Januari hingga Mei. Meskipun demikian, angka tersebut masih jauh tertinggal dari target yang ditetapkan pada tahun ini, yaitu sebanyak 20 ribu sambungan.

Direktur Perumda Delta Tirta Sidoarjo Dwi Hary Soeryadi menyebutkan bahwa kendala utama yang dihadapi perusahaan adalah dalam proses Pengaduan Barang/Jasa (PBJ). Proses pemasangan jaringan air bersih dilakukan melalui pihak penyedia jasa yang ditunjuk.

“Saat dilelang pertama kali, ternyata tidak ada pihak yang berminat untuk mengambil proyek tersebut.

● Ke Halaman 10



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Baru 10 Persen...

Namun, setelah dilakukan lelang ulang, beberapa pihak mengajukan minatnya," katanya.

Meskipun terdapat tantangan dalam proses PBJ, Perumda Delta Tirta Sidoarjo tidak menolak pengajuan pemasangan air PDAM dari masyarakat.

Jumlah pemohon per harinya bervariasi, mulai dari 0 hingga 100 orang.

Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat yang membutuhkan akses air bersih di wilayah Sidoarjo.

Dalam upaya mencapai target yang telah ditetapkan, Perumda Delta Tirta Sidoarjo berkomitmen untuk terus meningkatkan efisiensi dalam proses PBJ.

Direktur Perumda Delta Tirta Sidoarjo juga mengajak pihak terkait

untuk bekerja sama guna mempercepat proses pemasangan jaringan air bersih dan memenuhi kebutuhan masyarakat.

Dengan demikian, diharapkan Perumda Delta Tirta Sidoarjo dapat mencapai target pemasangan 20.000 sambungan air bersih pada tahun ini, sehingga masyarakat Sidoarjo dapat menikmati akses air bersih yang lebih baik dan terjamin. (nis/vga)



Cakupan Imunisasi Polio 31 Persen, Masih Tertinggal dari Target

KOTA-Cakupan imunisasi polio di Sidoarjo mulai Januari hingga April masih berada pada angka 31,3 persen hingga 31,9 persen. Rinciannya, Polio 1 mencapai 31,3 persen, Polio 2 juga mencapai 31,3 persen, Polio 3 mencapai 31,5 persen, Polio 4 mencapai 31,6 persen, dan IPV mencapai 31,9 persen.

Kepala Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Dinas Kesehatan Sidoarjo dr. M Athoillah, menyampaikan bahwa target akhir tahun untuk cakupan imunisasi polio adalah 100 persen.

Sedangkan target minimal setiap empat bulan sebesar 33 persen. "Namun, hingga saat ini target terse-

but belum dapat tercapai dikarenakan beberapa kendala," katanya.

Salah satu kendala yang dihadapi adalah mobilisasi penduduk. Upaya untuk menggerakkan seluruh penduduk, terutama anak-anak, agar mendapatkan imunisasi polio belum sepenuhnya optimal. Selain itu, saat proses imunisasi berlangsung, terkadang ada anak yang sedang sakit sehingga tidak dapat diimunisasi.

Meski begitu, upaya terus dilakukan oleh Dinas Kesehatan Sidoarjo untuk meningkatkan cakupan imunisasi polio. Atho menyebutkan bahwa pihaknya akan terus melakukan sosialisasi

dan kampanye agar masyarakat semakin menyadari pentingnya imunisasi polio untuk melindungi kesehatan anak-anak.

Dalam rangka mencapai target yang telah ditetapkan, Dinas Kesehatan Sidoarjo juga akan bekerja sama dengan berbagai pihak terkait, seperti petugas kesehatan, pemerintah daerah, dan masyarakat, untuk meningkatkan partisipasi dalam program imunisasi polio.

Dengan adanya upaya yang berkelanjutan dan kesadaran yang meningkat dari masyarakat, diharapkan cakupan imunisasi polio di Kabupaten Sidoarjo dapat meningkat dan men-



PEDULI KESEHATAN: Salah satu konsultasi yang dilakukan warga di Posyandu.

capai target yang telah ditetapkan.

Imunisasi polio memiliki peran penting dalam melin-

dungi generasi muda dari penyakit yang dapat mengancam kesehatan dan kehidupan mereka. (nis/vga)



Simpang Lima Krian dan Pertigaan Raya Kletek Sudah Dipasangi Kamera ETL



TERPASANG: Kamera ETL yang ada di Simpang Lima Krian.

KOTA-Dua kamera tambahan untuk tilang elektronik atau Elektronik Traffic Law Enforcement (ETLE) telah terpasang di dua titik jalan. Yakni, di Simpang lima Krian dan Pertigaan Raya Kletek, Taman. Meski sudah terpasang, kamera canggih itu belum sepenuhnya aktif. Pengaktifan kamera tetap menunggu tinjauan langsung di lokasi dari Korlantas Polri.

Hingga saat ini, ada empat titik yang telah terpasang kamera ETL. Dua kamera yang telah aktif berada di Jalan Ahmad Yani, Sidoarjo dan simpang empat Jalan Pahlawan.

KBO Satlantas Polresta Sidoarjo Iptu Heri menyebutkan, kawasan Jalan Raya Simpang Lima Krian menjadi salah satu titik yang saat ini menjadi perhatian. "Benar sudah terpasang di Krian dan Kletek," ungkapnya.

Penambahan kamera ETL tersebut menurutnya telah sesuai dengan evaluasi serta analisis dari tim Satlantas Polresta Sidoarjo bersama dengan Dirlantas Polda Jatim.

Masih banyaknya pelanggar di kedua jalur tambahan tersebut, kata Heri, menjadi salah satu pertimbangan untuk segera dilakukan pemasangan ETL. "Masih menunggu instruksi (pemasangan, red) lagi dari pusat," tegasnya. (nul/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Perkuat Ekonomi Mikro, Bupati Sidoarjo Targetkan 400 Warung Rakyat Direnovasi Tahun 2023



Media Online Nasional
KHARISMANEWS.id
Professional - Independen - Kompeten

Sidoarjo, Kharismanews.id – Warung Rakyat Direnovasi kembali dibuka untuk tahun 2023. Warung Rakyat Direnovasi ini menjadi salah satu dari tujuh belas program pokok Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor dan Wakil Bupati Sidoarjo Subandi yang masuk pada anggaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2021 hingga tahun 2026 yakni sebanyak 2.000 warung direnovasi.

“Sehingga, per tahun ditargetkan 400 warung direnovasi. Jumlah tersebut telah terealisasi sebanyak 393 warung direnovasi di tahun 2022,” kata Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor saat membuka acara

Sosialisasi Program Warung Rakyat Direnovasi Tahun Anggaran 2023

di Hotel Luminor Sidoarjo, Senin (5/6/2023)

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

Bupati Sidoarjo yang akrab disapa Gus Muhdlor ini mengatakan program warung direnovasi tahun 2023 ini, diharapkan mampu menjangkit sebanyak 400 warung. Untuk dapat mencapai target, mekanisme tahun 2023 ini berbeda dengan tahun 2022 lalu.

"Belajar dari tak sesuainya target selisih 7 warung yang direnovasi dari target 400 warung hanya mencapai 393 warung direnovasi, maka tahun 2022 ini kami ganti mekanisme menjadi mekanisme swakelola atau melibatkan kelompok masyarakat (pokmas) setempat untuk realisasinya, sedangkan tahun lalu kami menggunakan sistem lelang yang mana terpotong 10 persen untuk pajak," ujar Gus Muhdlor.

Gus Muhdlor yang merupakan alumnus Fisip Unair juga berharap dengan adanya program warung rakyat direnovasi ini mampu menjadikan retail tradisional atau toko kelontong mampu tetap survive (bertahan) dengan gempuran banyaknya retail modern yang tersebar di banyak daerah.

"Kuncinya adalah saya ingin retail tradisional atau toko kelontong di Sidoarjo ini harus tahan banting, meningkatkan etos kerjanya dan semangatnya, sehingga tidak mudah tersaingi dengan retail modern. Ditambah lagi, saya harapkan toko kelontong memiliki effort (upaya) ekstra," katanya.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Ia menambahkan, Program Warung Rakyat direnovasi ini menjadi salah satu upaya agar mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sidoarjo pada umumnya, dan mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat Sidoarjo pada khususnya.

"Mulai saat ini toko kelontong harus memberikan daya tawar yang lebih, pelayanan yang lebih dibandingkan toko modern. Saya juga terus fokus untuk memperkuat ekonomi mikro sebab jauh lebih penting dibandingkan ekonomi makro. Sebab dengan menyentuh langsung wong cilik ini, banyak memberikan efek domino yaitu perputaran uang yang hanya di Sidoarjo saja," katanya.

Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo, Mohamad Edi Kurniadi mengatakan target Warung Rakyat Direnovasi tahun 2023 adalah sebanyak 400 warung dengan sasaran sebanyak 6 (enam) Kecamatan yaitu Kecamatan Buduran, kecamatan Gedangan, Kecamatan Waru, Kecamatan Taman, Kecamatan Wonoayu, dan Kecamatan Balongbendo.

"Kami harap dengan skema yang berbeda tahun ini, bisa menjangkau sesuai target yaitu 400 warung rakyat yang akan direnovasi. Selain itu sasaran warung yang akan di renovasi adalah warung makanan, warung minuman, dan warung kelontong," jelas Edi.

Sosialisasi Warung rakyat direnovasi ini juga dihadiri oleh Forkopimda, OPD (Organisasi Perangkat Daerah), Camat seluruh Sidoarjo, dan Perwakilan Kasi Perekonomian di 18 Kecamatan di Kabupaten Sidoarjo.

(Sund/dew/ir)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Terkait Tanah Makam Pengganti, Warga Desa Waru di-Prank Pemkab Sidoarjo

Rio

Monday, June 5, 2023, June 05, 2023 WIB



Salah satu warga yang menunjukkan lokasi makam yang sudah dibongkar

DNN, SIDOARJO – Warga Desa Waru menyesalkan sikap Pemkab Sidoarjo yang buru-buru melakukan pembongkaran lahan makam desa yang terdampak proyek frontage road namun belum menyiapkan lahan pengganti.

Ketua Lembaga Masyarakat Desa (LMD) Waru, Anwar saat ditemui Senin (05/06/2023) siang tadi mengaku ia dan warga desa lainnya sangat kecewa atas sikap arogan Pemkab Sidoarjo dalam perkara ini.

"Kami sudah mengingatkan jauh hari agar tanah pengganti perlu segera direalisasikan dulu sebelum pembongkaran makam.

Tujuannya agar ketika ada warga kami yang meninggal tidak kesulitan untuk pemakamannya," tuturnya.

Ditambahkannya, selama ini sudah cukup mengalah dengan membiarkan pembongkaran sebagian lahan makam yang terdampak proyek frontage road tersebut. Jasad dan tulang belulang yang masih ada dipindahkan ke lubang makam yang lain dengan cara ditumpuk.

"Yang dibongkar lebih dari 200 dibawah 300 makam. Kami mengalah karena kami masih berharap 11 makam Kristen disana agar jangan dibongkar sebelum ada tanah makam pengganti. Ternyata tanpa sepengetahuan warga termasuk BPD, makam itu dibongkar juga," keluh Anwar.

Saat ini harapan mereka satu-satunya adalah pagar makan. Ia bersama warga desa Waru meminta pada Pemkab Sidoarjo agar tidak membongkarnya juga sebelum ada tanah makan pengganti.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Jangan Kaget Jika Rakyat yang Bertindak!

Rio

Monday, June 5, 2023, June 05, 2023 WIB



Camat Krian (memegang kertas) membacakan hasil pertemuan dengan Organisasi Agama dan Kepemudaan terkait THM ilegal di wilayah kecamatan itu.

DNN, SIDOARJO – Sekretaris Daerah LIRA Sidoarjo, helmy mengukuhkan dengan lambannya aksi Aparat Penegak Hukum (APH) dan Satpol PP untuk menertibkan Tempat Hiburan Malam (THM) ilegal di wilayah Sidoarjo Barat, khususnya kecamatan Krian.

“Kami nggak ngerti, ada deal-deal apa sih mereka itu dengan pengelola café dan diskotik di THK (Taman Hiburan Krian) itu. Koq sampai saat ini belum ditertibkan. Padahal jelas-jelas mereka tak mengantongi ijin,” katanya yang dihubungi usai mengikuti rapat koordinasi di Kantor Kecamatan Krian, Senin (05/06/2023) siang tadi.

Menurutnya, respon super lambat yang ditunjukkan Pemkab Sidoarjo itu justru akan memancing gerakan massa untuk menertibkan sendiri THM ilegal yang keberadaannya telah meresahkan masyarakat di wilayah sekitar.

“Jadi jangan kaget kalau nantinya warga yang mengambil tindakan sendiri karena persoalan ini sebenarnya sudah terjadi sejak lama tapi terkesan dibiarkan saja tanpa ada tindakan apapun,” tandas Helmy.

